



**PERAN GEREJA KATOLIK
DALAM PENDAMPINGAN IMAN KAUM MUDA KATOLIK
DI TENGAH PERGOLAKAN DUNIA MODERN
KARYA ILMIAH**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Menyelesaikan Program Studi Teologi Kontekstual
Program Pascasarjana Non-Reguler**

Oleh

HERMAN JEWARUT

NIM: 231217

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Paper Ilmiah
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Diploma/S2 Lokal

Ledalero, 23 Mei 2025

Mengesahkan

Direktur Program Studi Ilmu Agama/ Teologi Katolik (S2)


Dr. Puplius Meinrad Buru

Dewan Penguji

1. Penguji I: Roberthus Gaga NaE, S. Fil., Lic
2. Penguji II: Kanisius Bhila Drs., M. Pd.

PENERIMAAN JUDUL KARYA ILMIAH

PENERIMAAN JUDUL KARYA ILMIAH

1. NAMA : HERMAN JEWARUT
2. NIM : 231217
3. JUDUL : PERAN GEREJA KATOLIK DALAM
PENDAMPINGAN IMAN KAUM MUDA
KATOLIK DI TENGAH PERGOLAKAN DUNIA
MODERN

4. PEMBIMBING:

Kanisius Bhila Drs., M. Pd. : 

5. TANGGAL DITERIMA : 09 September 2024

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herman Jewarut

NIM : 231217

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam karya ilmiah ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan karya ilmiah serta gelar yang saya peroleh dari karya ilmiah ini.

IFTK Ledalero, Mei 2025

Yang menyatakan



Herman Jewarut

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herman Jewarut

NIM : 231217

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul: **PERAN GEREJA KATOLIK DALAM PENDAMPINGAN IMAN KAUM MUDA KATOLIK DI TENGAH PERGOLAKAN DUNIA MODERN KARYA ILMIAH**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/sebagai pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ritapiret

Pada tanggal : 01 Mei 2025

Yang menyatakan



Herman Jewarut

KATA PENGANTAR

Kaum muda merupakan generasi yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan Gereja, baik pada masa kini maupun di masa yang akan datang. Mereka adalah penerus estafet iman, yang diharapkan dapat memperbaharui dan memperkuat peran Gereja dalam menghadapi tantangan zaman. Dengan semangat, energi, dan idealisme mereka, kaum muda memiliki potensi luar biasa untuk menghidupkan kembali semangat persekutuan dan pelayanan di tengah komunitas umat beriman. Kehidupan Gereja masa depan ada di pundak kaum muda. Kaum muda merupakan kekuatan terbesar dalam kehidupan Gereja. Kaum muda adalah orang – orang yang paling diharapkan untuk menjadi gembala tradisi sekaligus nabi masa depan. Mereka adalah calon-calon pemimpin masa depan dalam Gereja. Karena bukan tidak mungkin kaum muda akan menjadi pemimpin dalam Gereja Katolik. Kaum muda merupakan salah satu bagian penting dalam dan untuk proses perkembangan dari kehidupan Gereja. Mereka memiliki semangat dan dorongan yang kuat untuk mempertahankan kehidupan Gereja.

Namun, tak dipungkiri realitas perkembangan dunia modern telah mempengaruhi kehidupan kaum muda. Perkembangan zaman modern yang begitu pesat telah menyeret begitu banyak kaum muda ke arah kehidupan yang tidak baik. Banyak orang muda terjebak dalam gaya hidup hedonis, materialis, dan konsumeristis. Mereka bermental instan, terjebak dalam pergaulan bebas, dan mulai mengambil jarak dari kehidupan menggereja. Hal ini terjadi, karena orang muda tidak berdaya mengelolah krisis dalam diri. Dari sisi iman, kaum muda sudah terjerumus dalam perilaku untuk menjauh dari Tuhan. Kaum muda sudah tidak peduli lagi dengan kehidupan imannya sebagai basis legitim yang kuat dalam mengikuti alur perkembangan zaman. Kenikmatan-kenikmatan duniawi yang dihadirkan oleh arus perkembangan zaman membuat kaum muda terjerumus pada arus perkembangan zaman. Pergolakan dunia modern benar-benar menjerumus kehidupan kaum muda pada ambang kehancuran. Sebab dalam segala aspek kehidupan kaum muda belum terlalu siap untuk menghadapi gempuran perkembangan zaman modern. Kaum muda masih terlalu muda untuk menghadapi sendiri realitas pergolakan dunia modern. Mereka belum terlalu dewasa untuk berpikir bijak tentang realitas kehidupan yang mereka hadapi.

Melihat perkembangan dunia modern yang semakin pesat dan dampaknya bagi kehidupan kaum muda, maka, perlulah semua pihak untuk terlibat dengan caranya masing-masing untuk menyelamatkan kaum muda dari pengaruh-pengaruh buruk perkembangan zaman modern. Semua lembaga dan institusi harus saling bekerja sama untuk mengkritisi dengan baik realitas perkembangan dunia modern. Termasuk salah satunya adalah Gereja. Gereja harus menjadi garda terdepan untuk menyelamatkan kaum muda dari realitas pergolakan dunia modern. Gereja harus berjalan bersama kaum muda di tengah pergolakan dunia modern yang sangat menantang kehidupan kaum muda. Perjalan Gereja bersama kaum muda harus dibingkai dalam suatu proses pendampingan. Gereja tidak sekedar berjalan saja bersama kaum muda, tapi harus ada bentuk pendampingan intens dari Gereja. Peran pendampingan Gereja bagi kaum muda di era modern ini sangat penting, terutama untuk menjaga dan mengarahkan mereka pada kebenaran dan kebaikan di era modern ini. Tujuan dan orientasi yang diharapkan dari peran pendampingan Gereja bagi kaum muda adalah lahirnya generasi-generasi muda yang unggul dalam mengembangkan segala potensi dirinya. Itu berarti bahwa kehadiran kaum muda dalam Gereja merupakan sebuah keharusan.

Terselesainya penyusunan karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini pertama-tama penulis menghaturkan puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya penulis menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada sejumlah pihak yang telah dan turut membantu dalam proses pengerjaan karya ilmiah ini. Sejumlah pihak itu antara lain

1. Kepada lembaga Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menjadi lentera dalam proses mencari kebijaksanaan dan mencintai kebenaran selama berada di jenjang perkuliahan ini.
2. Kepada Kanisius Bhila Drs., M. Pd, selaku dosen pembimbing yang setia, sabar dan penuh tanggung jawab dalam membimbing dan mengarahkan penulis, mengoreksi serta memperbaiki karya tulis ini.

2. Kepada Kanisius Bhila Drs., M. Pd, selaku dosen pembimbing yang setia, sabar dan penuh tanggung jawab dalam membimbing dan mengarahkan penulis, mengoreksi serta memperbaiki karya tulis ini.
3. Kepada Roberthus Gaga Nae, S. Fil., Lic, selaku dosen penguji, yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membaca, mengoreksi dan menguji karya ilmiah ini.
4. Kepada kedua orang tua, Mikael Minggu, mama Monika jemamu, dan mama Klara Nuhet (+) serta saudara tercinta, kakak Agustinus Balung, Rosalia Linung, Lodovikus Harun, Siprianus Salut, Belasius Jenah, Marselus Meut, dan saudari Bergital Nuel, yang dengan caranya masing-masing selalu mendukung dan mendorong penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini.
5. Kepada Seminari Tinggi Interdiocesan St, Petrus Ritapiret yang dengan cinta menaungi penulis selama masa formasi dan telah mendukung penulis baik secara moril maupun materil selama masa formasi.
6. Kepada teman-teman angkatan yang telah menjadi teman diskusi bagi para penulis selama masa formasi, terutama selama waktu-waktu penyelesaian karya tulis ini.
7. Kepada saudara Fr. Andre, Fr. Soni Jedili, Fr. Gesit Damang, Fr. Fredos Magung, dan Tian Rahmat yang telah bersedia meluangkan waktu membaca dan mengoreksi karya tulis ini.
8. Kepada semua pihak, adik tingkat yang dengan caranya masing-masing mendukung penulis dalam proses karya tulis ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis sangat mengharapkan usulan, koreksi dan saran dari semua pihak demi penyempurnaan karya ini.

IFTK Ledalero, 7 Mei 2025



Herman Jewarut

ABSTRAK

Herman Jewarut. 231217. *Peran Gereja Katolik Dalam Pendampingan Iman Kaum Muda Katolik Di Tengah Pergolakan Dunia Modern*. Karya Ilmiah. Program Magister Teologi, Program Studi Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Tujuan Penulisan karya ilmiah ini adalah 1) menjelaskan hakikat Gereja, 2) menjelaskan hakikat kaum muda katolik, 3) menjelaskan peran Gereja katolik dalam pendampingan iman kaum muda katolik di tengah pergolakan dunia modern. Metode yang digunakan untuk memenuhi tujuan penulisan adalah metode pustaka. Sumber data diperoleh dari buku-buku, dokumen Gereja, artikel jurnal, dan internet tentang peran pendampingan Gereja bagi kaum muda katolik.

Dari hasil penelitian pustaka ini, dapat disimpulkan bahwa peran Gereja katolik dalam pendampingan iman kaum muda katolik adalah sebagai berikut. Pertama, memberdayakan potensi kaum muda. Kedua, menjaga generasi penerus Gereja. Ketiga, membentuk dan menguatkan iman kaum muda. Keempat, membangkitkan semangat hidup mengereja kaum muda. Adapun langkah pendampingan yang dibuat oleh Gereja katolik adalah sebagai berikut. Pertama, membuka ruang dialog secara kongtinu dengan kaum muda. Kedua, memberikan penguatkan spiritual kepada kaum muda. Ketiga, membuat latihan kepemimpinan bagi kaum muda. Keempat, melibatkan kaum muda dalam kegiatan Gereja. Semua langkah pendampingan ini sangat berguna bagi kelangsungan peran pendampingan Gereja bagi kaum muda katolik, karena melalui pendampingan yang baik dan berkelanjutan, orang muda dapat membentuk otonomi etik dirinya, sehingga bisa bertumbuh dalam kesadaran akan nilai-nilai dalam masyarakat dan dapat berkembang dengan kesadaran sosial, intelektual, sosio-religius, dan budaya. Lebih jauh dari itu agar kaum muda dapat menjadi rasul untuk mewartakan nilai-nilai kristiani di tengah dunia yang sedang terluka.

Kata Kunci: Gereja, Kaum Muda Katolik, dan Dunia Modern

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PENERIMAAN JUDUL KARYA ILMIAH.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1. 1. Latar Belakang	1
1. 2. Rumusan Masalah	5
1. 3. Tujuan Penulisan	5
1. 4. Metode Penulisan	6
1. 5. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II SELAYANG PANDANG TENTANG GEREJA	7
2. 1 Arti dan Makna Gereja	7
2. 1. 1 Pengertian Secara Etimologis.....	7
2. 1. 2 Menurut Kitab Suci dan Ajaran Sosial Gereja	8
2. 1. 2. 1 Gereja sebagai Tubuh Kristus	8
2. 1. 2. 2 Gereja Sebagai Umat Allah	10
2. 1. 2. 3 Gereja Sebagai Misteri dan Sakramen	11
2. 1. 2. 4 Gereja Sebagai <i>Communio</i>	13
2. 2 Karya dan Tugas Gereja Secara Umum	14
2. 2. 1 Bidang <i>Kerygma</i> (Pewartaan)	15
2. 2. 2 Bidang <i>Koinonia</i> (Persekutuan)	16
2. 2. 3 Bidang <i>Liturgia</i> (Peribadatan atau Doa)	18
2. 2. 4 <i>Diakonia</i> (Pelayanan)	19
2. 2. 5 Bidang <i>Martyria</i> (Kesaksian)	20
2. 3 Tujuan dari Tugas dan Karya Pelayanan Gereja	22
2. 3. 1 Mempersatukan Umat Allah	23
2. 3. 2 Mengajarkan Tentang Alkitab	25
2. 3. 3 Melaksanakan Perjamuan Kudus	26
2. 3. 4 Melayani Orang-Orang Kecil/berkekurangan	27

BAB III KAUM MUDA DI TENGAH PERGOLAKAN DUNIA MODERN.....	29
3. 1 Tentang Kaum Muda.....	29
3.1. 1 Pengertian Kaum Muda.....	29
3. 1. 2 Karakteristik Kaum Muda.....	31
3. 1. 3 Kaum Muda Sebagai Agen Perubahan.....	36
3. 2 Selayang Pandang Tentang Dunia Modern	37
3. 2. 1 Pengertian Dunia Modern	37
3. 2. 2 Ciri Khas Dunia Modern	39
3. 2. 3 Dampak Perkembangan Dunia Modern	42
3. 2. 3. 1 Dampak Positif	42
3. 2. 3. 2 Dampak Negatif.....	44
3. 3 Potret Kehidupan Kaum Muda Di Era Modern ini	46
3. 3. 1 Kaum Muda Terlarut dalam Arus Perkembangan Zaman.....	46
3. 3. 2 Kaum Muda Jatuh Dalam Sikap Hedonis	48
3. 3. 3 Kaum Muda Terjerumus dalam Pergaulan Bebas	49
3. 3. 4 Kaum Muda Bermental Instan	50
3. 3. 5 Kaum Muda Kurang Terlibat dalam Hidup Menggereja	51
3. 4 Kesimpulan.....	53
BAB IV PERAN GEREJA DALAM PENDAMPINGAN IMAN KAUM MUDA DI TENGAH PERGOLAKAN DUNIA MODERN.....	54
4. 1 Kaum Muda dalam Perspektif Gereja	54
4. 2 Pentingnya Peran Pendampingan Gereja Bagi Kaum Muda di Era Modern	55
4. 2. 1 Memberdayakan Potensi Kaum Muda	56
4. 2. 2 Menjaga Generasi Penerus Gereja.....	58
4. 2. 3 Membentuk dan Memperkuat Iman Kaum Muda.....	59
4. 2. 4 Membangkitkan Semangat Hidup Menggereja dari Kaum Muda.....	61
4. 3 Langkah Pendampingan Gereja bagi Kaum Muda Katolik di Tengah Pergolakan Dunia Modern	63
4. 3. 1 Membuka Ruang Dialog Secara Kontinu dengan Kaum muda.....	63
4. 3. 2 Memberikan Penguatan Spiritual Kepada Kaum Muda.....	65
4. 3. 3 Membuat Latihan Kepemimpinan bagi Kaum Muda.....	66
4. 3. 4 Melibatkan Kaum Muda dalam Kegiatan Gereja.....	68
BAB V PENUTUP	71
5. 1 Kesimpulan.....	71
5. 2 Saran	73

5. 2. 1 Untuk Pelayan Pastoral	73
5. 2. 2 Untuk Orangtua	73
5. 2. 3 Untuk Lembaga Pendidikan	74
5. 2. 4 Untuk Pemerintah.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76